

ABSTRACT

The Role of PT. Bank Perekonomian Rakyat Citanduy Artha Sidareja in Enhancing Financial Inclusion for Marginalized Communities in Sidareja, Kedungreja, and Patimuan Districts

By:

Farras Haidar Nabhan
NPM. 223404127

Guide I : Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si

Guide II : Dr. Annas Syams Rizal Fahmi, S.E.I., M.E

This study aims to analyze the role of PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citanduy Artha Sidareja in enhancing financial inclusion for marginalized communities in Sidareja, Kedungreja, and Patimuan Districts, Cilacap Regency. The research employs a descriptive qualitative approach with a single case study design. Data were collected through in-depth interviews with 19 informants (5 BPR representatives and 14 marginalized community members), participatory observation, and document analysis, then analyzed using the interactive model by Miles and Huberman. The findings indicate that BPR Citanduy Artha has played a significant role in establishing the foundation of financial accessibility through 9 physical service points, affordable micro-products (Micro Savings, Micro KUR), and educational programs. However, a gap exists between service availability (supply-side) and the adoption and active utilization by the marginalized communities (demand-side), characterized by low active customers (32%), digital service usage (27%), and insurance ownership (12%). The main barriers include product design misalignment with community economic cycles, low financial and digital literacy, and reliance on informal financial systems. The study concludes that the BPR has succeeded at the access level but has not yet optimally achieved meaningful financial inclusion. Therefore, a strategic transformation towards a demand-driven approach is needed, featuring more adaptive product innovation, participatory education, hybrid digitalization, and ecosystem collaboration involving local government and other stakeholders.

Keywords: Financial Inclusion, People's Economy Bank (BPR), Marginalized Communities, Financial Access, Financial Literacy.

ABSTRAK

Peran PT. Bank Perekonomian Rakyat Citanduy Artha Sidareja dalam Meningkatkan Inklusi Keuangan Masyarakat Marjinal di Kecamatan Sidareja, Kedungreja, dan Patimuan

Oleh:

Farras Haidar Nabhan
NPM. 223404117

Pembimbing I : Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si

Pembimbing II : *Dr. Annas Syams Rizal Fahmi, S.E.I., M.E*

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Citanduy Artha Sidareja dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat marjinal di Kecamatan Sidareja, Kedungreja, dan Patimuan, Kabupaten Cilacap. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam terhadap 19 informan (5 perwakilan BPR dan 14 masyarakat marjinal), observasi partisipatif, dan studi dokumentasi, kemudian dianalisis dengan model interaktif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa BPR Citanduy Artha telah berperan signifikan dalam membangun fondasi aksesibilitas keuangan melalui 9 titik layanan fisik, produk mikro yang terjangkau (Tabungan Mikro, KUR Mikro), dan program edukasi. Namun, terdapat kesenjangan antara ketersediaan layanan (*supply-side*) dengan tingkat adopsi dan pemanfaatan aktif masyarakat marjinal (*demand-side*), yang ditandai dengan rendahnya nasabah aktif (32%), utilisasi layanan digital (27%), dan kepemilikan asuransi (12%). Hambatan utama meliputi ketidaksesuaian desain produk dengan siklus ekonomi masyarakat, rendahnya literasi keuangan dan digital, serta ketergantungan pada sistem keuangan informal. Penelitian menyimpulkan bahwa BPR telah berhasil pada tingkat akses (*access*) tetapi belum optimal mencapai inklusi keuangan yang bermakna (*meaningful inclusion*). Untuk itu, diperlukan transformasi strategi ke pendekatan *demand-driven*, inovasi produk yang lebih adaptif, edukasi partisipatif, digitalisasi hybrid, dan kolaborasi ekosistem yang melibatkan pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya.

Kata Kunci: Inklusi Keuangan, Bank Perekonomian Rakyat (BPR), Masyarakat Marjinal, Akses Keuangan, Literasi Keuangan.